Dukungan Ratusan Juta dari 'Anteraja' dan Bank BNI

YOGYA (KR) - Pameran komputer dan perangkat digital 'Yogyakomtek 2020' memberikan sebuah pengalaman berbelanja secara virtual. Asosiasi Pengusaha Komputer (Apkom) Jogja sebagai penyelenggara Yogyakomtek mendapat dukungan ratusan juta dari sponsor 'Anteraja' dan Bank BNI.

Ketua Panitia Yogyakomtek 2020 A Willy Sudjono mengatakan, Anteraja sebagai sponsor logistic, memberikan gratis ongkos kirim yang dapat digunakan setiap hari dengan total potongan maksimal Rp 20.000 per hari untuk 1 akun pengguna untuk seluruh layanan Anteraja. Sedangkan Bank BNI memberikan voucher khusus bagi para pengguna kartu-kartu BNI selama sisa event berlangsung lewat offline selling, instore promo di toko-toko anggota Apkom Jogja.

"Bank BNI juga memberikan dukungan berupa biaya cicilan murah untuk para pengguna kartu kredit BNI selama event Yogyakomtek 2020 berlangsung, dari 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan," terang Willy dalam siaran pers yang diterima *KR*, Rabu (7/10).

Panitia juga menyediakan hadiah undian selama pameran berlangsung berupa 1 buah sepeda lipat Wim Cycle 'Pocket Rocket', 2 buah gadget Samsung A6 Series, 1 buah Smart TV Xiaomi 32 inch, 3 buah gadget Redmi 7 Series. Untuk mendapatkan hadiah tersebut pembeli cukup melakukan transaksi selama Yogyakomtek 2020 senilai Rp 200.000 (berlaku kelipatan) akan memperoleh 1 buah kupon yang akan diundi pada 9 Oktober 2020 di Sekretariat Apkom Jogja dan diumumkan via website Apkom Jogja (www.yogyakomtek.net).

Penyelenggaraan Yogyakomtek tahun ini tidak terpusat di 1 venue tetapi tersebar di 44 toko peserta. Apkom Jogja mencoba memberikan satu instrumen bagi masyarakat untuk mencari tahu sebuah produk atau toko melalui eKatalog resmi milik Apkom Jogja yang beralamat di yogyakomtek.net. Saat ini baru 40 toko anggota Apkom Jogja yang sudah bergabung memasang profil dan daftar etalase produknya selama Yogyakomtek 2020, tetapi secara perlahan akan dilengkapi hingga 72 toko anggota yang saat ini terdaftar di Apkom Jogja.

Toko-toko peserta Yogyakomtek 2020, antara lain, Acaciana, Aizza Computer, Alnect, Alyosha, Amarta Computer, Annisa, ASC (Aman Sejahtera Computer), Bakoel Corporation, Computa, Concept Shop, Semesta Jaya Computindo, Dazzle, Dian Modem.com, Dinamika Perkasa Jaya, Dua Sarana Komputer, Dyefa Computer, El's Computer, Gomer, Harrisma Buana Jaya, Inter Digital Centuris, IT Store/Mitra Kasindo, Jaya Utama.

Kana Komputer, Kharisma Computer, Logix, Mandiri Jaya Computama, Maxx Digital Media, Megatech Computer, Menara Timur Computer, Millenia, MX Computer, Pitstop Computer, Quadra Jakal Komputer, Rumah Komputer, Sanur Mulitmedia, SG Computer, Sinar Abadi Multimedia, Star Computer, Telupha, Top Computer, Wara Computer, Wisno Grahakom, WW Digital, Young's Computer. **(Dev)-f**

SULTAN APRESIASI GERAKAN SEGORO AMARTO

HUT Kota Yogya Dianugerahi Torehan WTP

YOGYA (KR) - Upacara HUT ke-264 Kota Yogya digelar secara virtual di tengah pandemi Covid-19, Rabu (7/10). Di sela prosesi, Kota Yogya mendapat anugerah berupa plakat dari Menteri Keuangan RI atas torehannya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di atas sepuluh kali berturut-turut.

KR-Istimewa

Walikota Yogya menerima plakat anugerah opini WTP di atas sepuluh kali berturut-turut.

Plakat tersebut diserahkan secara langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Yogyakarta Istu Wahudi, kepada Walikota Yogya Haryadi Suyuti. Kota Yogya sudah memperoleh opini WTP hingga 12 kali berturut-turut atas laporan kinerja dan keuangan pemerintah. "Kami terima penghargaan ini dengan penuh tanggung jawab. Semoga memicu kami untuk terus mempertahankan WTP untuk tahun-tahun selanjutnya," kata Haryadi.

Haryadi menilai, HUT Kota Yogya merupakan ulang tahunnya warga Yogya, baik yang tinggal dan menetap di kota ini maupun yang tengah berkunjung untuk kepentingan pendidikan dan lainnya. Dirinya menyadari kemeriahan dan kesemarakan perayaan HUT Kota Yogya tahun ini tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Berbagai pertunjukan seni budaya yang digelar Pemkot pun tidak lagi mengundang massa melainkan secara virtual. Masyarakat diminta terus memantau akun resmi media sosial Pemkot Yogya untuk bisa turut menyaksikan.

"Semoga ini tidak mengurangi rasa kegembiraan atas kota kita tercinta. HUT itu dimaknai dengan rasa syukur. Sekarang manifestasinya pun berbeda. Bukan lagi dengan hingar bingar karena kita harus menghindari kerumunan agar tidak terjadi klaster baru. Mudah-mudahan tahun-tahun depan tidak lagi seperti ini," urai Haryadi.

Sementara Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang turut menyampaikan pesan secara virtual, mengapresiasi gerakan Segoro Amarto yang dijalankan Kota Yogya. Menurut Sultan, fakta di kota manapun selalu terjadi kesenjangan sosial. Yogya yang mengusung Segoro Amarto dengan empat pilarnya diharapkan mampu mensejahterakan dan memajukan warganya. Empat pilar Segoro Amarto tersebut ialah kedisiplinan, peduli, gotong royong dan kemandirian. Kedisiplinan, imbuh Sultan, merupakan pilar utama Segoro Amarto yang berperan strategis dalam tatanan masyarakat. Sehingga dengan disiplin yang tinggi dan didukung tiga pilar lainnya Kota Yogya bisa semakin tangguh dalam menghadapi berbagai kondisi.

"Dari gerakan itu muncul Gandhes Luwes yang membangun kesederhanaan agar atmosfer kebudayaan di DIY bisa dirasakan pendatang di kota. Kemudian muncul Gandeng Gendong untuk kegiatan sosial ekonomi di masyarakat. Itu semua agar keistimewaan terus membumi dalam tata laku masyarakat," urai Sultan. **(Dhi)-f**

MERESTUI WAWALI MAJU PILWALI

Haryadi Tegaskan Istrinya Tak Berminat

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menegaskan istrinya Tri Kirana Muslidatun tidak memiliki minat bahkan tidak pernah terfikir untuk maju menjadi calon kepala daerah. Hal itu ia tegaskan sejak awal agar tidak memunculkan spekulasi di masyarakat.

Menurut Haryadi, adanya informasi yang sempat berhembus bahwa istrinya akan maju dalam pemilihan walikota (pilwali) sama sekali tidak benar. "Jadi hanya akan fokus ke keluarga. Meski dipaksa, tetap tidak. Ini saya sampaikan selaku penanggung jawab keluarga atau suami," tegasnya, Rabu (7/10).

Masa bakti Haryadi dan Wakil Walikota (Wawali) Yogya Heroe Poerwadi baru akan berakhir pada Mei 2022 mendatang. Sehingga masih tersisa waktu selama 1,5 tahun ke depan. Sedangkan sesuai undang-undang, jika tidak terjadi perubahan Pilwali Yogya baru akan digelar pada tahun 2024 dalam pemilu serentak.

Haryadi menambahkan, penegasan itu perlu ia sampaikan sejak dini agar masyarakat tetap tenang dan tidak berspekulasi, baik di tingkat birokrasi, partai politik maupun aktivitas sosial. Haryadi justru memberikan restu kepada Heroe Poerwadi untuk maju dalam ajang pilwali. "Saya pastikan dalam kondisi solid dalam menyelesaikan visi misi dan memajukan Kota Yogya. Saya merestui Pak Wawali untuk maju," tandasnya.

Sementara Heroe Poerwadi saat dikonfirmasi atas jalan yang diberikan Haryadi, menjawab secara diplomatis. Heroe mengaku dirinya saat ini hanya fokus menjalani masa baktinya bersama Haryadi Suyuti secara maksimal hingga akhir masa jabatan. "Kami sejak awal selalu mengajak masyarakat untuk terlibat pembangunan. Jadi kami menikmati saja semua pekerjaan. Apakah masyarakat nanti akan terus melakukan penilaian-penilaian, itu kami serahkan ke masyarakat," akunya. **(Dhi)-f**

PANDEMI, HASIL PANEN TAK TERSERAP MAKSIMAL

Perlu Pemasaran Bersama dan Bantuan Modal

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 mengakibatkan hasil panen tidak bisa terserap secara maksimal di pasaran. Hal itu terjadi karena berkurangnya pendapatan masyarakat atau adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi tersebut secara otomatis berdampak pada pendapatan petani.

"Pandemi ini sedikit banyak merugikan petani, baik tanaman perkebunan, maupun hortikultura. Hal ini terjadi karena tidak seimbangnya antara penawaran dan permintaan. Terlebih adanya PSBB juga menghambat distribusi hasil pertanian ke beberapa daerah. Salah satu solusi untuk mengatasi kondisi tersebut adalah memberikan bantuan modal atau kredit berbunga rendah dan tanpa agunan kepada petani," kata pengamat pertanian dari Akademi Pertanian Yogyakarta (APTA), Supriyati MP di Yogyakarta, Rabu (7/10).

Supriyati mengungkapkan, agar kerugian bisa ditekan, selain kecermatan dalam memilih jenis tanaman, perlu ada pemasaran bersama secara berkelompok. Dengan demikian daya tawar petani tinggi dan bisa memotong rantai pemasaran yang panjang. Guna mewujudkan hal itu perlu pendampingan petani hortikultura dengan cara pengolahan hasil pertanian. Misal cabai basah diolah menjadi cabai kering, agar tak cepat busuk.

"Dalam kondisi seperti sekarang ini, dari sisi teknis perlu penanaman polikultur atau menanam lebih dari satu macam tanaman. Sehingga bila satunya rugi masih bisa memanen hasil lainnya." terangnya. **(Ria)-f**

PDIP Kota Beri Tumpeng di Dua Koramil

YOGYA (KR) - Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, sekaligus mewakili Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indoneia Perjuangan (DPC PDIP) Kota Yogyakarta Susanto Dwi Antoro SE beserta Satgas Kompi E, pengurus PAC PDIP Umbulharjo dan PAC PDIP Kotagede, kader dan simpatisan, Senin (5/10) mengunjungi ke Koramil Kotagede dan Koramil Umbulharjo. Kunjungan dimaksudkan untuk memberikan ucapan selamat Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 TNI, dengan memberikan tumpeng ke dua koramil tersebut.

Pemberian tumpeng di Koramil Umbularjo diserahkan oleh Ketua PAC PDIP Umbulharjo Fandi, diterima Danramil Umbulharjo Kapten Nurwahid. Sedangkan penyerahan tumpeng di Koramil Kotagede dilakukan Ketua PAC PDIP Kotagede Puji Widodo, diterima Danramil Kotagede Kapten Joko.

Susanto Dwi Antoro mengatakan TNI sebagai garda terdepan dalam menjaga marwah kemerdekaan kedaulatan Republik Indonesia, perlu mendapat dukungan dari semua elemen bangsa. Sinergitas semua anak bangsa diperlukan untuk selalu mendukung tugas TNI dalam rangka menjaga kedaulatan negara.

Mengenai penyerahan tumpeng kepada dua koramil, Dwi Antoro menjelaskan sebagai simbol tali kasih PDIP kepada TNI. Diharapkan PDIP dan TNI bisa terus bekerjasama untuk meneruskan pembangunan di wilayah serta membangun kekuatan bersama dalam rangka menjaga stabilitas kedaulatan negara. Hal itu tidak lepas dari sejarah TNI, yang pada masa perjuangan merebut kemerdekaan berasal dari rakyat.

Sementara itu, baik Danramil Umbulharjo maupun Danramil Kotagede menyambut baik kedatangan jajaran pengurus PDIP sekaligus mengucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan kepada jajaran TNI. Harapannya, kerja sama antara TNI dengan PDIP, dan rakyat terus ditingkatkan agar TNI maupun PDIP memiliki daya guna pada masyarakat. "Terima kasih atas ucapan dan pemberian tumpeng sebagai rasa kebersamaan antara TNI dengan rakyat," kata Danramil Umbulharjo Kapten Nurwahid. **(Hrd)-f**

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

PENANGANAN COVID-19 BUTUH SINERGITAS

Pemkot-Dewan Harus Berjalan Beriringan

YOGYA (KR) - Lembaga eksekutif dan legislatif harus mampu berjalan beriringan dalam upaya penanganan Covid-19. Hal ini karena baik pemkot maupun dewan memiliki peran yang cukup strategis sehingga dibutuhkan adanya sinergitas guna mendapatkan hasil yang optimal.

KR-Istimewa

Ahmad Mufaris

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya Ahmad Mufaris, menilai pemkot tidak bisa berjalan sendiri karena membutuhkan pengawasan mengingat alokasi anggaran penanganan Covid-19 yang cukup besar. "Fungsi pengawasan kami harus bisa berjalan. Ketika eksekutif dihadapkan pada suatu persoalan, toh kami juga akan membantu mencarikan solusi. Baik dewan maupun pemkot, saya yakin memiliki semangat yang sama agar kondisi ini bisa segera diatasi," tandasnya.

Oleh karena itu, politisi Partai Demokrat ini berharap pola hubungan antara dewan dengan pemkot bisa terjalin harmonis. Setiap kebijakan yang hendak digulirkan oleh eksekutif, imbuh Ahmad Mufaris, setidaknya dapat dikomunikasikan terlebih dahulu dengan legislatif. Hal ini agar pengawasan yang dilakukan dewan bisa lebih maksimal.

Apalagi Komisi D selama ini banyak berhadapan dengan kepentingan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan hingga kesejahteraan rakyat. Selama pandemi virus Korona, hampir semua kepentingan atau hak dasar masyarakat turut terdampak. "Bagaimana kami bisa melakukan pengawasan jika untuk urusan data saja kami sulit mengaksesnya. Mari berjalan sinergis, kami pun siap berkolaborasi agar semuanya bisa transparan," imbuhnya.

Ahmad Mufaris menambahkan, jajarannya menaruh perhatian serius terkait kebutuhan dasar masyarakat. Seperti halnya anggaran untuk tunggakan pendidikan yang semula dialokasikan Rp 700 juta berhasil dinaikkan menjadi Rp 2 miliar. Hal ini pun untuk mengantisipasi dampak yang timbul akibat pandemi Covid-19. Namun demikian, kalangan dewan pun juga bisa tidak menyetujui jika ada duplikasi anggaran untuk kegiatan yang sama. "Seperti sekarang sudah ada satgas yang mengampu anggaran. Tetapi jika ada OPD yang kembali menganggarkan kegiatan sama, tentu perlu kita cermati bersama. Jangan sampai itu nanti menjadi temuan," urainya.

Selain itu, salah satu fokus yang perlu dipecahkan bersama ialah penanganan warga terdampak. Hal ini karena Dinas Sosial hanya memiliki kewenangan terhadap warga miskin. Sedangkan saat pandemi, warga terdampak tidak mengenal status sosial. **(Dhi)-f**